

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Kemudian, pada penelitian kualitatif peneliti berangkat dari data, dan menggunakan teori sebagai penjelas, serta berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh obyek penelitian dengan cara studi kasus dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus ilmiah.² Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.³

¹ Maftukhin. dkk, *Pedoman Penyusunan Skripsi Tahun 2017 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, (Tulungagung: 2017), hal. 36.

² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 5.

³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 51.

Penelitian yang akan datang peneliti meneliti kondisi yang sebenarnya yang ada di MTs Negeri 8 Blitar yaitu tentang peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan karakter peserta didik. Dan dalam penelitian yang akan datang, tidak ada manipulasi yaitu dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di MTs Negeri 8 Blitar.

2. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.⁴ Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.⁵ Sukmadinata menjelaskan bahwa studi kasus (*case study*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu dan ikatan tertentu.⁶ Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tahap pelaksanaannya terstruktur. Artinya cara peneliti menggali data dapat dilakukan secara bertahap. Sehingga tidak ada sedikitpun informasi yang tertinggal. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana kondisi atau gambaran mengenai akhlak peserta didik di MTs Negeri 8 Blitar. Obyek yang diteliti yang berkenaan dengan peran guru Akidah

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 18.

⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., hal. 56.

⁶ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,.....hal. 64.

Akhlak dalam meningkatkan karakter peserta didik di MTs Negeri 8 Blitar, yaitu:

- a. Mengenai peran guru Akidah Akhlak sebagai pendidik dalam meningkatkan karakter peserta didik di MTs Negeri 8 Blitar.
- b. Mengenai peran guru Akidah Akhlak sebagai motivator dalam meningkatkan karakter peserta didik di MTs Negeri 8 Blitar.
- c. Mengenai peran guru Akidah Akhlak sebagai teladan dalam meningkatkan karakter peserta didik di MTs Negeri 8 Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping penelitian kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai, dan mengobservasi obyek yang diteliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, *papper*, alat tulis, dan alat perekam untuk membantu pengumpulan data.⁷

Peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh, yaitu mengamati kegiatan yang ada mulai dari proses pembelajaran di lingkungan sekolah

⁷ Robert Bog dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hal. 36.

maupun di luar jam pembelajaran. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak MTs Negeri 8 Blitar yang dijadikan objek penelitian formal, yaitu melalui ijin tertulis lembaga pendidikan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan MTs Negeri 8 Blitar.

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. instrumen yang lain berupa dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan data. Peneliti datang langsung atau terjun langsung di lapangan guna untuk mengukur keberhasilan untuk memahami suatu kasus yang akan di teliti di lapangan. Sebagai seorang peneliti juga harus bersikap sebagai orang biasa yang tidak mengetahui apa-apa yang ada di dalam lokasi yang digunakan untuk penelitian. Dengan bersikap biasa justru informan akan lebih maksimal dalam memberikan informasi tentang lokasi penelitian tersebut.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian dan *setting* penelitian selain di bingkai dari pertimbangan berdasarkan teknis operasioanl, lokasi dan *setting* penelitian juga dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan di kaji lebih mendalam. Hal ini penting karena adanya suatu masalah, jika *setting* sulit di masuki maka akan menjadi suatu pekerjaan yang sia-sia yang dilakukan peneliti. Selain itu, lokasi dan *setting* penelitian penting untuk memberi peluang yang menguntungkan untuk di bahas.

Peneliti melakukan lokasi penelitian di salah satu sekolah Negeri yang ada di Kabupaten Blitar, yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Blitar dengan NPSN 20581075. Madrasah Tsanawiyah Negeri ini terletak di Jalan Raya Jambewangi Desa Jambewangi Kec. Selopuro Kab. Blitar Jawa Timur Kode Pos 66185, Telepon (0342) 693473. Terletak kurang lebih 1 km dari Kantor Kecamatan Selopuro. Madrasah ini merupakan madrasah formal yang berada di bawah naungan Kementrian Agama.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di MTs Negeri 8 Blitar karena termasuk sekolah yang berlatar belakang religious, dan letak sekolah yang strategis dekat dengan pondok pesantren. Madrasah ini juga dikenal dengan banyaknya program-program unggulan yang sifatnya agama maupun non agama yang dipaparkan dengan baik. Program-program tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar madrasah untuk menyekolahkan anak-anaknya disana. Madrasah tersebut juga telah mendapatkan prestasi yang diraih oleh peserta didiknya. Adapun yang lebih menarik saya sebagai peneliti adalah visinya yaitu terwujudnya madrasah yang Islami, berprestasi serta peduli lingkungan dan kemasyarakatan. Dan misi-misinya mengenai nilai religius khususnya yang mempunyai andil dalam mewujudkan visinya.

MTs Negeri 8 Blitar memberikan Pendidikan Agama Islam kepada seluruh peserta didik dan juga sangat memperhatikan segi peningkatan akhlak setiap peserta didiknya. Seperti sholat Dhuha berjama'ah khususnya dijadikan suatu program yang wajib bagi peserta didik. Serta terdapat program madin seperti baca tulis al-Qur'an, tartil, tahfidz al-Qur'an, dan program lainnya. Hal

ini memicu kelancaran penelitian karena tempatnya yang strategis dan mudah dijangkau sehingga peneliti dapat dengan mudah melaksanakan penelitiannya.

D. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka.⁸ Data kualitatif adalah data yang disajikan dan di analisis lebih bersifat kualitatif atau dalam bentuk kata verbal, simbol, atau gambar.⁹ Untuk menentukan data tersebut, peneliti perlu menentukan sumber data dengan baik, karena data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data.

Sumber data adalah subjek dimana data itu diperoleh.¹⁰ Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama. Kemudian sumber data tertulis, foto, dan catatan tertulis merupakan sumber data tambahan. Sumber pengumpulan data responden, saat pengumpulan dapat berupa data dengan menggunakan teknik wawancara, jika observasi sumber data berupa benda dan jika menggunakan dokumentasi maka sumber datanya adalah dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹¹ Data primer yaitu data yang diperoleh langsung

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 99.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 157.

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*:....., hal. 107.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ,.....,hal. 296.

dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang di cari.¹² Data primer merupakan data yang penting untuk dimasukkan dalam data penelitian yang dilakukan.

Data primer yang di maksud peneliti dalam penelitian ini yaitu, wawancara dengan beberapa informan, diantaranya Kepala Madrasah MTs Negeri 8 Blitar, guru Akidah Akhlak MTs Negeri 8 Blitar, dan beberapa siswa/siswi MTs Negeri 8 Blitar.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau lewat dokumen.¹³ Data tersebut berwujud dokumentasi ketika proses penelitian di lakukan, data-data sekolah yang berkaitan dengan penelitian, dan beberapa referensi seperti penelitian terdahulu, buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun kelompok sumber data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Narasumber

Posisi narasumber pada penelitian kualitatif sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, namun bisa memiliki arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dimiliki.¹⁴ Peneliti

¹² Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), hal. 57.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,,hal. 296.

¹⁴ Sutopo, *Pengumpulan dan Pengelolaan Data dalam Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Malang, 2010), hal. 111.

dan narasumber memiliki kedudukan yang sama. Dalam penelitian ini yang menjadi kunci informasi adalah Kepala Sekolah, guru Akidah Akhlak, dan siswa/siswi MTs Negeri 8 Blitar.

b. Peristiwa atau Aktifitas

Peristiwa yang digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana sesuatu diketahui secara lebih pasti karena menyaksikan secara langsung. Disini peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait peran guru Akidah Akhlak sebagai pendidik, motivator, dan teladan dalam peningkatan karakter peserta didik di MTs Negeri 8 Blitar.

c. Tempat dan lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan guna menjadi bahan penelitian oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti bertempat di MTs Negeri 8 Blitar .

d. Dokumentasi dan Arsip

Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini adalah segala hal yang berhubungan dengan peran guru yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak untuk meningkatkan karakter peserta didik. Kemudian arsip yang di maksud disini adalah transkrip hasil wawancara bersama Kepala Sekolah, guru Akidah

Akhlahk, siswa/siswi MTs Negeri 8 Blitar, foto kegiatan penelitian dan juga benda yang digunakan seperti buku tulis, bolpoin, handphone, dan camera digital.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹⁵ Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mendalam secara lisan mengenai obyek dan permasalahan dalam penelitian. Adapun wawancara ini ditujukan kepada informan yaitu guru Akidah Akhlak, kepala Madrasah, dan siswa/i MTs Negeri 8 Blitar.

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan dimana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang di amati.¹⁶ Adapun teknik observasi yang peneliti gunakan yaitu teknik observasi langsung dengan jenis observasi berpartisipasi. Peneliti dalam hal ini terlibat dengan kegiatan sehari-hari

¹⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 180.

¹⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 171

orang yang di amati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, peneliti akan memperoleh data yang lebih lengkap, mendalam dan mengetahui pada tingkat makna dari sikap perilaku yang tampak oleh sumber data tersebut.

Metode observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan objek penelitian secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 8 Blitar. Selain itu, observasi ini dilakukan untuk mengamati peran guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan karakter peserta didik di MTs Negeri 8 Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat di pakai sebagai bukti atau keterangan.¹⁷ Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang di maksud dengan dokumentasi disini adalah data/dokumen yang tertulis.¹⁸

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai profil MTs Negeri 8 Blitar, profil guru akidah akhlak, keadaan sarana dan prasarana dan juga kondisi di MTs Negeri 8 Blitar serta dokumentasi hasil wawancara.

¹⁷ Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indosenia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal. 256.

¹⁸ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 71-73.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematika data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam bentuk pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Adapun teknik analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dapat ditempuh menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁹

1. Reduksi Data, artinya data yang diperoleh dari lapangan penelitian jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit sehingga perlu dicatat secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu adanya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, dan menfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.
2. Penyajian data, yaitu penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, ataupun penyampaian data teks yang bersifat naratif. Selain itu, peneliti juga mampu mereduksi data ke dalam bentuk kategori penting maka dapat di display baik dalam bentuk uraian maupun bagan kemudian di analisis secara mendalam sehingga di dapatkan hubungan dari setiap objek kajian penelitian. Oleh karena itu,

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ,.....,hal. 334.

mendisplay data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. Verifikasi, merupakan tahapan pengujian kebenaran atau pemeriksaan kembali suatu penemuan atau hasil data yang di dapat melalui pengamatan dengan cara mengukur, menguji, dan membandingkan antara data yang di dapatkan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan

Pengecekan keabsahan dapat bertujuan untuk menjaga kualitas data agar tetap valid. Ada empat kriteria yang digunakan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya.

1. Kepercayaan/*kreadibility*

Kreadibilitas yaitu menggantikan istilah validas internal dan nonkualitatif.²⁰ Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil di kumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik perpanjangan pengamatan, triangulasi, diskusi dengn teman sejawat.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

²⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal 71.

Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan di peroleh. Semakin peneliti itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang di peroleh akan semakin lengkap dan valid. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu tidak ada keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini sumber datanya adalah kepada Madrasah, guru, waka kesiswaan, guru BK, siswa, orang tua siswa dan masyarakat. Selanjutnya, triangulasi waktu di laksanakan pada berbagai kesempatan yaitu pagi, siang. Dengan triangulasi ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandang, sehingga kebenaran data bisa lebih di terima.

c. Pemeriksaan Teman Sejawat

Teknik ini merupakan teknik mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat mereview persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.

2. Keteralihan/*transferability*

Kriteria yang kedua ini berbeda dengan validitas internal dari nonkualitatif, konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang diperoleh atas sampel.²¹ Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Kebergantungan/*dependability*

Seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data, maka data tersebut tidak reliable atau dependable. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan oleh auditor yang

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal, 173.

independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²²

4. Kepastian/*confirmability*

Kriteria ini berasal dari objektivitas menurut nonkualitatif. Sesuatu dikatakan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, penemuan seseorang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka peneliti tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Jadi dalam penelitian ini jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul penelitian ke Ketua Jurusan dan Dosen Pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan *research* awal ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta peneliti memantau perkembangannya. Namun terlebih dahulu peneliti harus meminta izin secara tertulis melalui surat kepada pihak lembaga pendidikan yang akan di jadikan lokasi penelitian yaitu MTs Negeri 8 Blitar. Setelah mendapatkan izin, kemudian peneliti membuat proposal penelitian.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 337.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi objek penelitian. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah di tentukan sebagaimana yang telah di paparkan di atas.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini penulis menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut dapat di pahami dan di informasikan pada pihak lain dengan jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan yang terakhir yang dilakukan penulis dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.